

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal minimal, dan return terhadap minat investasi di pasar modal dalam pengelolaan keuangan. Data dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan fitur *Google Forms* yang diisi oleh 63 mahasiswa S1 jurusan manajemen konsentrasi manajemen keuangan angkatan 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Bab ini akan menyajikan data, termasuk gambaran umum responden, hasil analisis data, dan pengujian hipotesis.

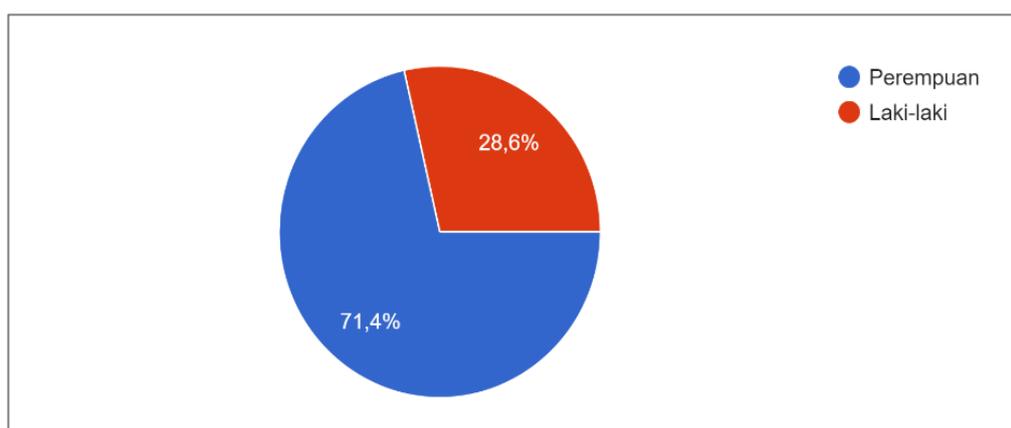
5.1 Gambaran Umum Responden

Berikut adalah gambaran umum tentang responden berdasarkan hasil penelitian. Data responden disajikan dalam bentuk grafik lingkaran di bawah ini, berdasarkan temuan dari survei menggunakan kuesioner.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi tentang responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 5.1 berikut :

Gambar 5.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



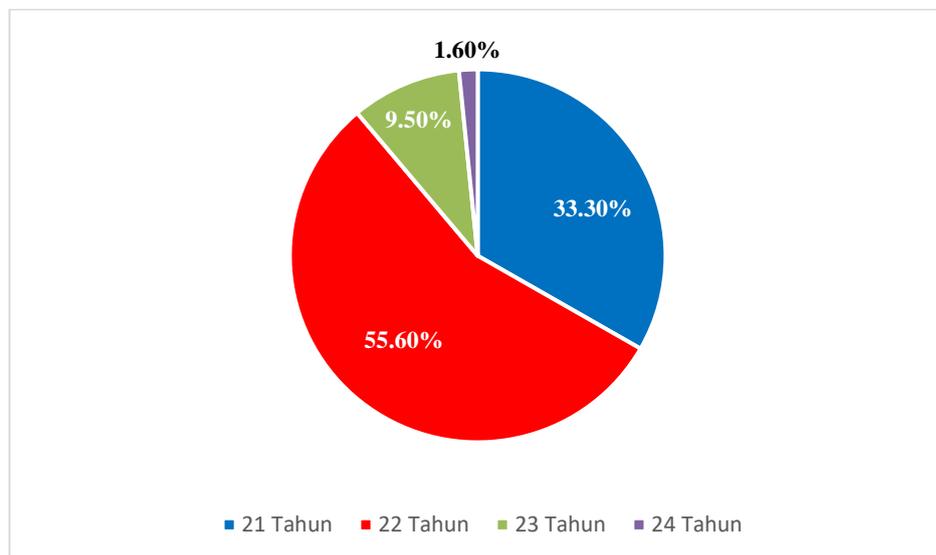
Sumber : Data Primer 2023 (Data diolah)

Dari 63 responden dalam gambar 5.1, terdiri dari 28,6% laki-laki (19 orang) dan 71,4% perempuan (44 orang). Sehingga mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Responden Berdasarkan Usia

Informasi tentang responden berdasarkan usia disajikan pada Gambar 5.2 berikut :

Gambar 5.2
Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Data primer 2023 (Data diolah)

Gambar 5.2 menunjukkan data dari 63 responden dengan rentang usia antara 21 hingga 24 tahun. Responden usia 21 tahun berjumlah 21 orang (33,3%). Usia 22 tahun berjumlah 35 orang (55,6%). Usia 23 tahun berjumlah 6 orang (9,5%), dan usia 24 tahun hanya 1 orang (1,6%).

5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel (Sugiyono, 2020). Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis data berdasarkan jawaban-jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Tabel berikut memuat pengkategorian masing-masing

variabel dengan skala pengukuran tertinggi lima dan skala pengukuran terendah satu, dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 63 orang.

Tabel 5.1
Rentang Pengklasifikasian Variabel

Variabel	Rentang Penilaian	Klasifikasi
Motivasi Investasi (X1)	63 – 113,4	Sangat Rendah
	113,5 – 163,9	Rendah
	164 – 214,4	Sedang
	214,5 – 264,9	Tinggi
	265 – 315,4	Sangat Tinggi
Pengetahuan Investasi (X2)	63 – 113,4	Sangat Rendah
	113,5 – 163,9	Rendah
	164 – 214,4	Sedang
	214,5 – 264,9	Tinggi
	265 – 315,4	Sangat Tinggi
Modal Minimal (X3)	63 – 113,4	Sangat Rendah
	113,5 – 163,9	Rendah
	164 – 214,4	Sedang
	214,5 – 264,9	Tinggi
	265 – 315,4	Sangat Tinggi
Return (X4)	63 – 113,4	Sangat Rendah
	113,5 – 163,9	Rendah
	164 – 214,4	Sedang
	214,5 – 264,9	Tinggi
	265 – 315,4	Sangat Tinggi
Minat Investasi (Y)	63 – 113,4	Sangat Rendah
	113,5 – 163,9	Rendah
	164 – 214,4	Sedang
	214,5 – 264,9	Tinggi
	265 – 315,4	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data primer diolah (2023)

Tabel 5.1 menunjukkan kategori interpretasi skor yang bertujuan untuk mengukur masing-masing indikator pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, akan dijelaskan gambaran mengenai tanggapan responden terkait masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Motivasi Investasi

Pengaruh variabel motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2
Tanggapan Responden Terkait Motivasi Investasi

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya percaya terhadap perusahaan dimana saya berinvestasi	Jumlah	3	6	10	26	18	63	Tinggi
		%	4,7%	9,5%	15,9%	41,3%	28,6%	100%	
		Skor	3	12	30	104	90	239	
2	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya mempunyai kepemilikan saham di perusahaan tersebut	Jumlah	2	0	0	31	30	63	Sangat Tinggi
		%	3,2%	0	0	49%	47,8%	100%	
		Skor	2	0	0	124	150	276	
3	Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang	Jumlah	17	1	6	17	22	63	Tinggi
		%	27%	1,6%	9,5%	27%	35%	100%	
		Skor	17	2	18	68	110	215	
4	Dengan berinvestasi bertujuan untuk meningkatkan nilai uang	Jumlah	0	4	20	23	16	63	Tinggi
		%	0	6,2%	32%	36,4%	25,4%	100%	
		Skor	0	8	60	92	80	240	
5	Dengan berinvestasi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan	Jumlah	0	4	15	24	19	63	Tinggi
		%						100%	
		Skor	0	8	45	96	95	244	
6	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal	Jumlah	2	5	23	24	9	63	Tinggi
		%	3,2%	7,9%	36,5%	38,1%	14,3%	100%	
		Skor	2	10	69	96	45	222	
7	Saya tertarik untuk berinvestasi karena melihat orang yang sukses dalam berinvestasi di pasar modal	Jumlah	2	2	21	25	13	63	
		%	3,2%	3,2%	33,3%	39,7%	20,6%	100%	
		Skor	2	4	63	100	65	234	
8	Lingkungan sekitar saya mendorong dan mendukung	Jumlah	1	9	26	20	7	63	Sedang
		%	1,6%	14,3%	41,3	31,7%	11,1%	100%	
		Skor	1	18	78	80	35	212	

	untuk berinvestasi di pasar modal								
9	Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi	Jumlah	5	2	10	25	21	63	Tinggi
		%	8%	3,2%	15,8%	39,7%	33,3%	100%	
		Skor	5	4	30	100	110	249	
10	Saya tertarik berinvestasi di usia muda untuk menikmati keuntungannya di masa depan	Jumlah	18	2	3	11	29	63	Tinggi
		%	28,6%	3,2%	4,8%	17,5%	4,6%	100%	
		Skor	18	4	9	44	145	220	
Rata-rata								235,1	Tinggi

Sumber : Hasil Perhitungan Kuesioner (2023)

Dari 63 responden yang mengisi kuesioner, Tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua indikator motivasi investasi memiliki rata-rata skor total sebesar 235,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi termasuk dalam kategori tinggi dengan skala antara 217,9 - 269,1.

2. Pengetahuan Investasi

Untuk melihat pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal, dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3
Tanggapan Responden Terkait Pengetahuan Investasi

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting	Jumlah	0	1	0	18	44	63	Sangat Tinggi
		%	0	3%	0	28%	69%	100%	
		Skor	0	2	0	72	220	294	
2	Saya mengetahui instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya	Jumlah	0	1	2	16	44	63	Sangat Tinggi
		%	0	1,6%	3,2%	25,4%	69,8%	100%	
		Skor	0	2	6	64	220	292	
3	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum berinvestasi	Jumlah	0	1	2	15	45	63	Sangat Tinggi
		%	0	1,6%	3,2%	23,8%	71,4%	100%	
		Skor	0	2	6	60	225	293	

4	Sebelum berinvestasi saya harus memahami beberapa risiko dalam berinvestasi dipasar modal	Jumlah	1	2	8	22	30	63	Tinggi
		%	1,6%	3,2%	12,7%	34,9%	47,6%	100%	
		Skor	1	4	24	88	150	267	
5	Mata kuliah manajemen keuangan dan manajemen portofolio & pasar modal membantu saya dalam memahami jenis investasi	Jumlah	1	1	5	35	21	63	Tinggi
		%	1,6%	1,6%	7,9%	55,6%	33,3%	100%	
		Skor	1	2	15	140	105	263	
6	Saya tertarik mengikuti pelatihan/seminar investasi	Jumlah	1	1	20	26	15	63	Tinggi
		%	1,6%	1,6%	31,7%	41,3%	23,8%	100%	
		Skor	1	2	60	104	75	242	
7	Pengetahuan dasar yang saya peroleh di mata kuliah mengenai investasi memberikan saya pemahaman tentang investasi	Jumlah	0	2	11	37	13	63	Tinggi
		%	3,2%	3,2%	33,3%	39,7%	20,6%	100%	
		Skor	0	4	33	148	65	250	
Rata-rata								271,6	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Perhitungan Kuesioner (2023)

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari total 63 responden yang mengisi kuesioner, semua indikator pengetahuan investasi memiliki skor total rata-rata sebesar 271,6. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan rentang skala antara 269,2 - 320.

3. Modal Minimal

Untuk mengetahui pengaruh variabel modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut :

Tabel 5.4
Tanggapan Responden Terkait Modal Minimal

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi	Jumlah	0	1	9	37	16	63	Tinggi
		%	0	1,6%	14,3%	58,7%	25,4%	100%	
		Skor	0	2	27	148	80	257	

	minimal sebesar Rp. 100.000,- untuk memulai adanya modal investasi minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal								
2	Modal investasi minimal sebesar Rp. 100.000 menjadi daya tarik saya untuk berinvestasi	Jumlah	0	2	15	31	15	63	Tinggi
		%	0	3,2%	23,8%	49,2%	23,8%	100%	
		Skor	0	4	45	124	75	248	
3	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau	Jumlah	0	2	10	25	26	63	Tinggi
		%	0	3,2%	15,9%	39,7%	41,2%	100%	
		Skor	0	4	30	100	130	264	
4	Di era modern saat ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi karena hanya perlu memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan	Jumlah	0	1	14	35	13	63	Tinggi
		%	0	1,6%	22,2%	55,6%	20,6%	100%	
		Skor	0	2	42	140	65	249	
5	Modal yang diperlukan akan mempengaruhi keputusan saya. Semakin terjangkau maka saya akan semakin tertarik	Jumlah	1	0	11	33	18	63	Tinggi
		%	1,6%	0	17,5%	52,4%	28,5%	100%	
		Skor	1	0	33	132	90	256	
6	Sebagai investor saya bebas untuk	Jumlah	0	1	10	31	21	63	Tinggi
		%	0	1,6%	15,9%	49,2%	33,3%	100%	

	mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal	Skor	0	2	30	124	105	261	
Rata-rata								255,8	Tinggi

Sumber : Hasil Perhitungan Kuesioner (2023)

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari total 63 responden yang menyelesaikan kuesioner, semua indikator modal minimal memperoleh skor total rata-rata 255,8. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi dalam kriteria dengan rentang skala 217,9 – 269,1 termasuk dalam kategori tinggi.

4. Return (X4)

Untuk mengetahui pengaruh variabel *return* terhadap minat investasi di pasar modal dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut :

Tabel 5.5
Tanggapan Responden Terkait Return

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif	Jumlah	0	1	0	18	44	63	Sangat Tinggi
		%	0	1,6%	0	28,6%	69,8%	100%	
		Skor	0	2	0	72	220	294	
2	Saya mengharapkan <i>return</i> yang maksimal dari investasi di pasar modal	Jumlah	0	1	2	16	44	63	Sangat Tinggi
		%	0	1,6%	3,2%	25,4%	69,8%	100%	
		Skor	0	2	6	64	220	292	
3	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham pasar modal	Jumlah	0	1	2	15	45	63	Sangat Tinggi
		%	0	1,6%	3,2%	23,8%	71,4%	100%	
		Skor	0	2	6	60	225	293	
4	Menurut saya investasi saham di pasar modal	Jumlah	0	4	9	23	27	63	Tinggi
		%	0	6,3%	14,3%	36,5%	42,9%	100%	
		Skor	0	8	27	92	135	262	

	memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada.								
5	Menurut saya berinvestasi di pasar modal memiliki resiko yang tinggi	Jumlah	1	1	4	26	31	63	Sangat Tinggi
		%	1,6%	1,6%	6,3%	41,3%	49,2%	100%	
		Skor	1	2	12	104	155	274	
6	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena <i>return</i> yang dihasilkan	Jumlah	0	1	9	37	16	63	Tinggi
		%	0	1,6%	14,3%	58,7%	25,4%	100%	
		Skor	0	2	27	148	80	254	
7	Semakin tinggi prospek <i>return</i> maka semakin tinggi juga minat saya untuk berinvestasi	Jumlah	0	2	11	37	13	63	Tinggi
		%	0	3,2%	17,5%	58,7%	20,6%	100%	
		Skor	0	4	33	148	65	250	
8	Return merupakan pertimbangan saya dalam membuka rekening efek di pasar modal	Jumlah	6	1	2	30	24	63	Tinggi
		%	9,5%	1,6%	3,2%	47,6%	38,1%	100%	
		Skor	6	2	6	120	120	254	
9	Saya sangat memperhatikan <i>return</i> guna memperoleh keuntungan kepastian dalam berinvestasi di pasar modal	Jumlah	0	1	9	35	18	63	Tinggi
		%	0	1,6%	14,3%	55,5%	28,6%	100%	
		Skor	0	2	27	140	90	259	
Rata-rata								270,2	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Perhitungan Kuesioner (2023)

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari total 63 responden yang menyelesaikan kuesioner, semua indikator *return* memperoleh skor total rata-rata 270,2. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return* dalam kriteria dengan rentang skala 269,2 – 320 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

5. Minat Investasi (Y)

Untuk mengetahui minat investasi di pasar modal dapat dilihat pada tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel 5.6
Tanggapan Responden Terkait Minat Investasi

No	Pernyataan		Skor					Total Skor	Ket
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal	Jumlah	1	3	9	30	20	63	Tinggi
		%	1,6%	4,8%	14,3%	47,6%	31,7%	100%	
		Skor	1	6	27	120	100	254	
2	Saya telah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal	Jumlah	2	3	12	28	18	63	Tinggi
		%	3,2%	4,8%	19%	44,4%	28,6%	100%	
		Skor	2	6	36	112	90	246	
3	Dengan dana yang cukup, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal	Jumlah	1	1	14	29	18	63	Tinggi
		%	1,6%	1,6%	22,2%	46%	28,6%	100%	
		Skor	1	2	42	116	90	251	
4	Dengan adanya motivasi, pemahaman terkait investasi serta dana yang cukup membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi	Jumlah	0	1	11	27	24	63	Tinggi
		%	0	1,6%	17,4%	42,9%	38,1%	100%	
		Skor	0	2	33	108	120	263	
5	Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik	Jumlah	2	1	10	32	18	63	Tinggi
		%	3,2%	1,6%	15,9%	50,8%	28,6%	100%	
		Skor	2	2	30	128	90	252	
6	Saya percaya berinvestasi	Jumlah	0	1	16	29	17	63	Sangat
		%	0	1,6%	25,4%	46%	27%	100%	

	saham merupakan investasi yang tepat bagi mahasiswa dengan modal yang terjangkau	Skor	0	2	48	116	85	251	
7	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan	Jumlah	1	0	15	29	18	63	
		%	1,6%	0	24%	46%	28,6%	100%	
		Skor	1	0	45	116	90	252	Tinggi
8	Menurut saya berinvestasi bisa menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang	Jumlah	1	0	3	31	28	63	Sangat Tinggi
		%	1,6%	0	4,8%	49,2%	44,4%	100%	
		Skor	1	0	9	124	140	274	
Rata-rata								255,4	Tinggi

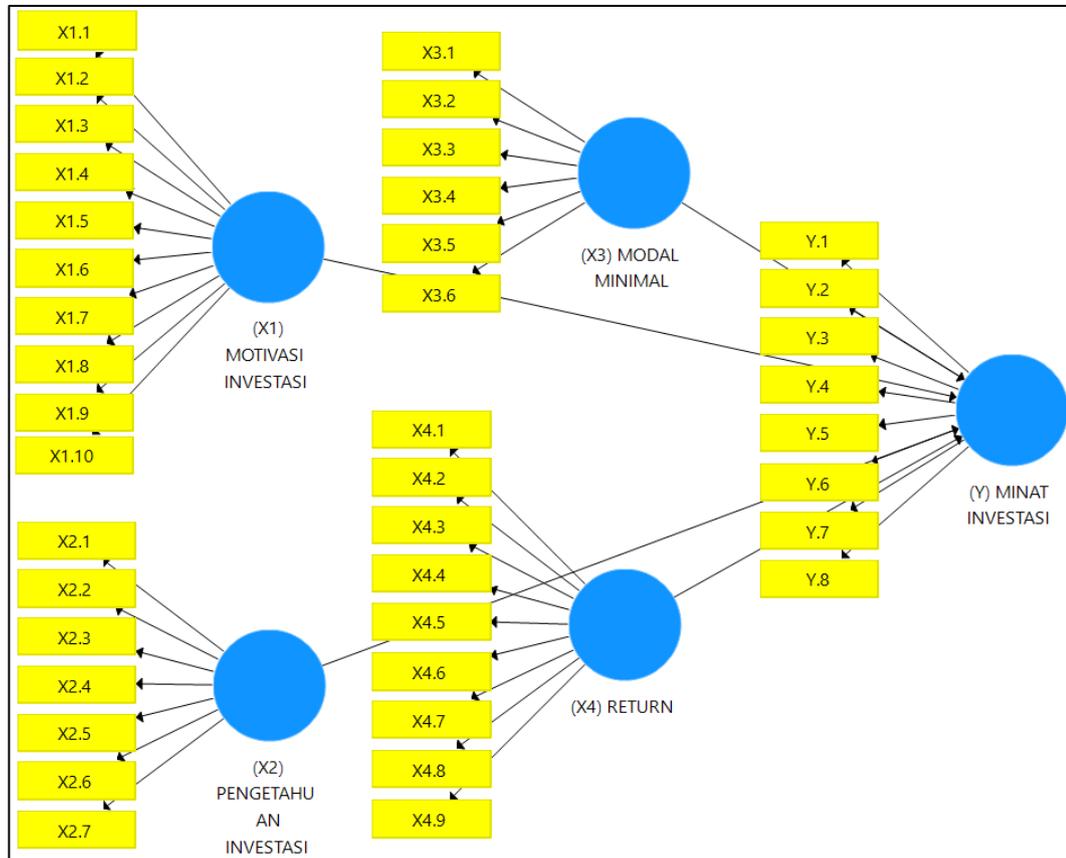
Sumber : Hasil Perhitungan Kuesioner (2023)

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari total 63 responden yang menyelesaikan kuesioner, semua indikator minat investasi memperoleh skor total rata-rata 255,4. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi dalam kriteria dengan rentang skala 214,5 – 264,9 termasuk dalam kategori tinggi.

5.3 Pengujian Data dan Model Penelitian

Bentuk diagram jalur perancangan *outer model* dan *inner model* yang digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 5.3
Outer Model dan Inner Model



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS (2023)

Evaluasi model PLS melibatkan penilaian *outer model* dan *inner model*. *Outer model* digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas model. Dalam analisis data dengan SmartPLS3, kriteria untuk menilai *outer model* meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability*, dan *cronbach's alpha*. Sementara itu untuk *inner model* digunakan teknik *bootstrapping* dan parameter uji *T-statistic* untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas antar variabel (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

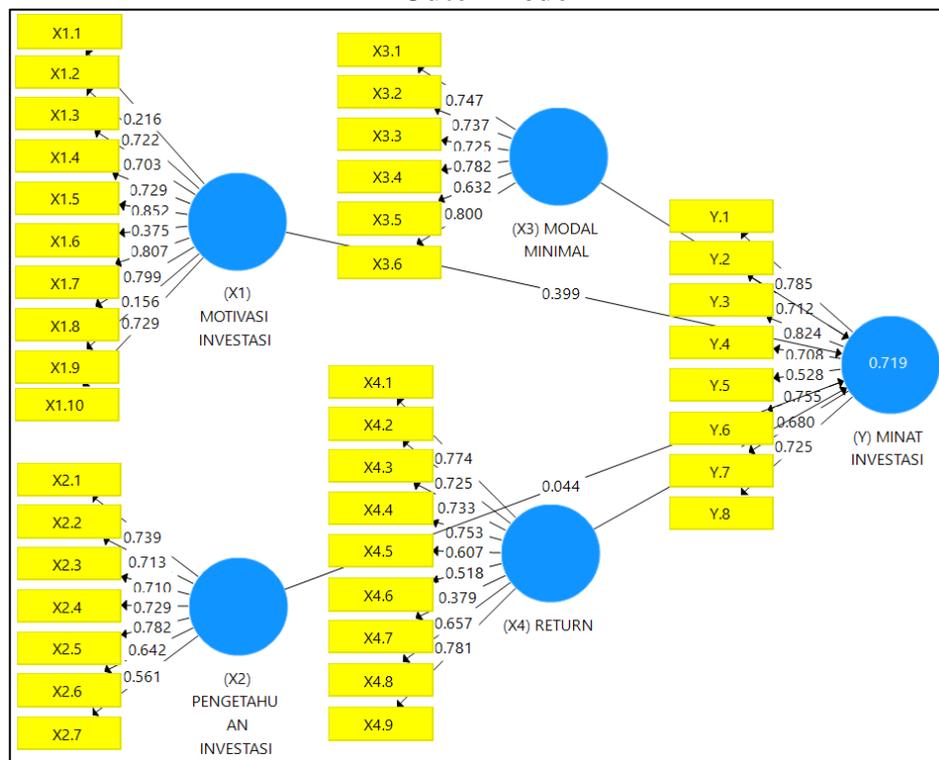
5.3.1 Outer Loadings

1. Convergent Validity

Langkah pertama dalam pengujian *outer model* adalah *convergent validity*. *Convergent validity* model diukur dengan menggunakan indikator reflektif berdasarkan korelasi antara skor item atau skor

komponen yang diestimasi oleh perangkat lunak SmartPLS3. Jika korelasi tersebut di atas 0.70 dengan konstruk yang diukur, maka ukuran reflektif dianggap tinggi dan penelitian cenderung bersifat konfirmatori. Namun, menurut nilai *loading factor* antara 0.5 hingga 0.6 dianggap cukup memadai untuk penelitian tahap awal dalam pengembangan skala pengukuran (Ghozali, 2015). Pada penelitian ini, akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0.70.

Gambar 5.4
Outer Model



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS3, (2023)

Pada Gambar 5.4 di atas, langkah pertama pengujian statistik dilakukan untuk validitas dan reliabilitas, diikuti oleh pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS3. Gambar 5.4 menunjukkan spesifikasi model antar variabel laten, termasuk indikator-indikator dengan nilai outer loadingnya. Berikut ini merupakan nilai *outer loading* untuk setiap item indikator variabel penelitian yang disajikan :

Tabel 5.7
Outer Loading Variabel Penelitian

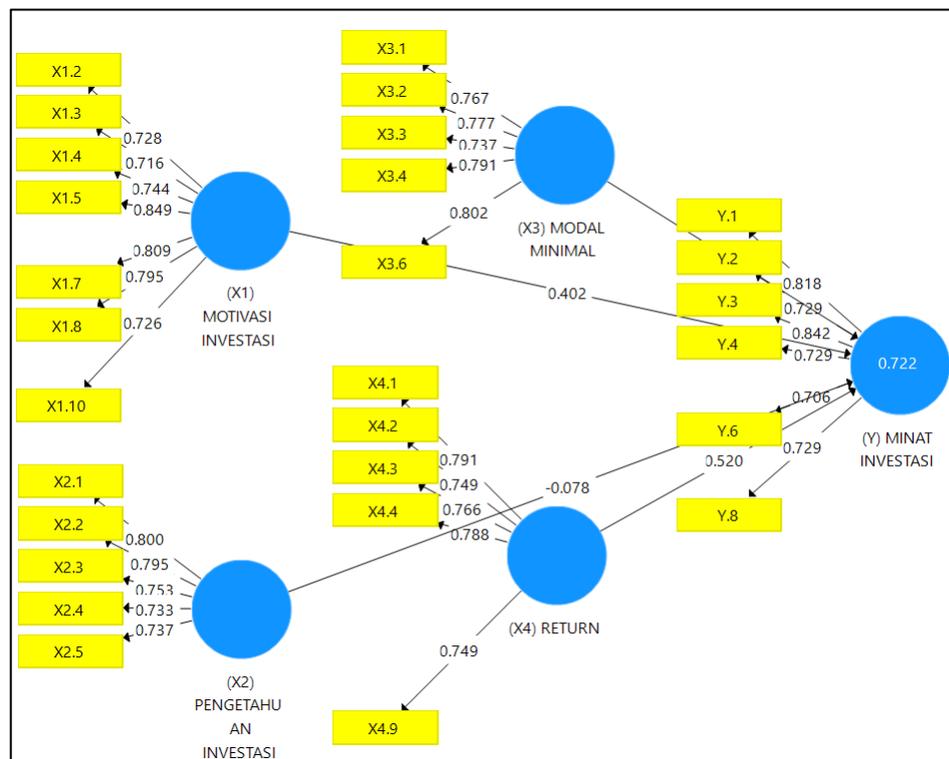
Variabel	Dimensi	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	Kepemilikan perusahaan	X1.1	0,216	Tidak Valid
		X1.2	0,722	Valid
	Membantu perkembangan perusahaan	X1.3	0,703	Valid
		X1.4	0,729	Valid
		X1.5	0,852	Valid
	Pengaruh lingkungan keluarga	X1.6	0,375	Tidak Valid
		X1.7	0,807	Valid
		X1.8	0,799	Valid
	Kebutuhan terpenuhi	X1.9	0,156	Tidak Valid
		X1.10	0,729	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	Pentingnya pengetahuan dasar investasi	X2.1	0,739	Valid
		X2.2	0,713	Valid
	Pemahaman dasar investasi	X2.3	0,710	Valid
		X2.4	0,729	Valid
	Mata kuliah yang berkaitan	X2.5	0,782	Valid
		X2.6	0,642	Tidak Valid
		X2.7	0,561	Tidak Valid
Modal Minimal (X3)	Modal Rp. 100.000	X3.1	0,747	Valid
		X3.2	0,737	Valid
	1 lot 100 lembar saham	X3.3	0,725	Valid
	Investasi terjangkau	X3.4	0,782	Valid
		X3.5	0,632	Tidak Valid
	Bebas dalam mengurangi dan menambah saham	X3.6	0,800	Valid
Return (X4)	Keuntungan yang menarik	X4.1	0,774	Valid
		X4.2	0,725	Valid
	<i>Dividen dan capital gain</i>	X4.3	0,733	Valid
	<i>Risk and Return</i>	X4.4	0,753	Valid
		X4.5	0,607	Tidak Valid
		X4.6	0,518	Tidak Valid
	Pertimbangan keuntungan	X4.7	0,379	Tidak Valid
		X4.8	0,657	Tidak Valid
		X4.9	0,781	Valid
Minat Investasi (Y)	Informasi investasi	Y1.1	0,785	Valid
		Y1.2	0,712	Valid
		Y1.3	0,824	Valid
		Y1.4	0,708	Valid
	Investasi yang menarik	Y1.5	0,528	Tidak Valid
		Y1.6	0,755	Valid
	Menjanjikan <i>return</i>	Y1.7	0,680	Tidak Valid
		Y1.8	0,725	Valid

Sumber : Hasil Data Primer Diolah (2023)

Hasil dari Tabel 5.7 menunjukkan bahwa ada 3 item pertanyaan dari variabel motivasi investasi, 2 item pertanyaan dari variabel pengetahuan investasi, 1 item pertanyaan dari variabel modal minimal, 4 item pertanyaan dari variabel *return*, dan 2 item pertanyaan dari variabel minat investasi yang tidak memenuhi syarat nilai *outer loading* pada penelitian ini, yaitu di bawah 0,70. Oleh karena itu, item pertanyaan dari variabel tersebut harus dihapus dari model dan tidak digunakan dalam perhitungan selanjutnya. Sementara itu, indikator lain yang memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 dapat dikatakan memenuhi syarat *convergent validity* dengan kategori memadai dan baik. Setelah menghapus indikator yang tidak valid pada tabel tersebut, dilakukan perhitungan ulang menggunakan SmartPLS3, dan menghasilkan gambar model baru sebagai berikut :

Gambar 5.5

Outer Model Setelah di Kalkulasi Ulang



Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 2023

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa ada beberapa indikator yang dihilangkan dari model penelitian karena tidak memenuhi syarat nilai

valid, sehingga yang tetap dipertahankan hanya indikator yang memiliki nilai valid. Berikut ini tabel *outer loading* hasil perhitungan ulang untuk outer model (*measurement model*).

Tabel 5.8
Outer Loading Variabel Penelitian Setelah di Kalkulasi Ulang

Variabel	Dimensi	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	Kepemilikan Perusahaan	X1.2	0,721	Valid
		Membantu perkembangan perusahaan	X1.3	0,718
	X1.4		0,787	Valid
	X1.5		0,846	Valid
	Pengaruh lingkungan keluarga	X1.7	0,826	Valid
		X1.8	0,764	Valid
		X1.10	0,729	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	Pentingnya pengetahuan dasar investasi	X2.1	0,800	Valid
		X2.2	0,795	Valid
	Pemahaman dasar investasi	X2.3	0,754	Valid
		X2.4	0,732	Valid
	Mata kuliah yang berkaitan	X2.5	0,782	Valid
Modal Minimal (X3)	Modal Rp. 100.000	X3.1	0,747	Valid
		X3.2	0,737	Valid
	1 lot 100 lembar saham	X3.3	0,725	Valid
	Investasi terjangkau	X3.4	0,782	Valid
	Bebas dalam mengurangi dan menambah saham	X3.6	0,799	Valid
Return (X4)	Keuntungan yang menarik	X4.1	0,791	Valid
		X4.2	0,749	Valid
	<i>Dividen dan capital gain</i>	X4.3	0,767	Valid
	<i>Risk and return</i>	X4.4	0,788	Valid
	Pertimbangan keuntungan	X4.9	0,749	Valid
Minat Investasi (Y)	Informasi investasi	Y1.1	0,812	Valid
		Y1.2	0,722	Valid
		Y1.3	0,843	Valid
		Y1.4	0,736	Valid
	Investasi yang menarik	Y1.6	0,707	Valid
	Menjanjikan <i>return</i>	Y1.8	0,734	Valid

Sumber : Hasil data primer diolah (2023)

Data pada Tabel 5.8 menampilkan diagram jalur dan nilai *outer loading* yang menunjukkan bahwa setiap item dianggap valid karena nilai masing-masing melebihi angka $>0,7$. Selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap pengujian validitas berikutnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator dinyatakan valid atau layak untuk digunakan.

2. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dalam tiap variabel laten memiliki perbedaan dengan variabel lainnya. Validitas diskriminan dianggap tinggi jika nilai loading masing-masing indikator pada tiap variabel laten lebih tinggi daripada nilai loading pada variabel lain. Hasil perhitungan atau pengujian validitas diskriminan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9
Nilai Discriminant Validity (*Cross Loading*)

	Motivasi Investasi (X1)	Pengetahuan Investasi (X2)	Modal Minimal (X3)	Return (X4)	Minat Investasi (Y)
X1.2	0.728	0.417	0.312	0.432	0.497
X1.3	0.716	0.291	0.203	0.433	0.410
X1.4	0.744	0.345	0.211	0.341	0.498
X1.5	0.849	0.400	0.408	0.413	0.575
X1.7	0.809	0.393	0.310	0.353	0.560
X1.8	0.795	0.215	0.318	0.219	0.527
X1.10	0.726	0.256	0.303		0.486
X2.1	0.414	0.800	0.463	0.791	0.514
X2.2	0.253	0.795	0.470	0.749	0.483
X2.3	0.237	0.753	0.506	0.767	0.449
X2.4	0.353	0.733	0.494	0.497	0.565
X2.5	0.387	0.737	0.337	0.447	0.436
X3.1	0.225	0.355	0.767	0.453	0.405
X3.2	0.127	0.373	0.777	0.403	0.444
X3.3	0.512	0.527	0.737	0.491	0.554
X3.4	0.417	0.424	0.791	0.499	0.488
X3.6	0.185	0.588	0.802	0.693	0.545
X4.1	0.414	0.800	0.463	0.791	0.514
X4.2	0.253	0.795	0.470	0.749	0.483
X4.3	0.237	0.753	0.506	0.767	0.449
X4.4	0.419	0.545	0.543	0.788	0.765
X4.9	0.301	0.475	0.559	0.749	0.564

Y1.1	0.630	0.479	0.406	0.661	0.818
Y1.2	0.586	0.449	0.407	0.500	0.729
Y1.3	0.548	0.490	0.422	0.549	0.842
Y1.4	0.368	0.430	0.531	0.566	0.729
Y1.6	0.532	0.421	0.488	0.384	0.706
Y1.8	0.361	0.661	0.662	0.713	0.729

Sumber : Hasil Data Primer Diolah (2023)

Hasil dari tabel 5.9 menunjukkan bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan terhadap nilai *cross loading* di variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian memiliki validitas diskriminan yang baik dalam menyusun variabelnya sendiri.

3. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*)

Konsistensi internal dari alat ukur PLS (*Partial Least Square*) dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas pada uji PLS (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Jika suatu variabel memiliki nilai *composite reliability* > 0.70, maka dianggap reliabel. Berikut adalah nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel :

Tabel 5.10
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Motivasi Investasi (X1)	0.909
Pengetahuan Investasi (X2)	0.875
Modal Minimal (X3)	0.883
Return (X4)	0.879
Minat Investasi (Y)	0.891

Sumber : Hasil Data Primer diolah (2023)

Dari data pada Tabel 5.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas, yang dibuktikan dengan nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0.70.

Berikut adalah nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini :

Tabel 5.11
Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Motivasi Investasi (X1)	0.883
Pengetahuan Investasi (X2)	0.822
Modal Minimal (X3)	0.834
Return (X4)	0.831
Minat Investasi (Y)	0.853

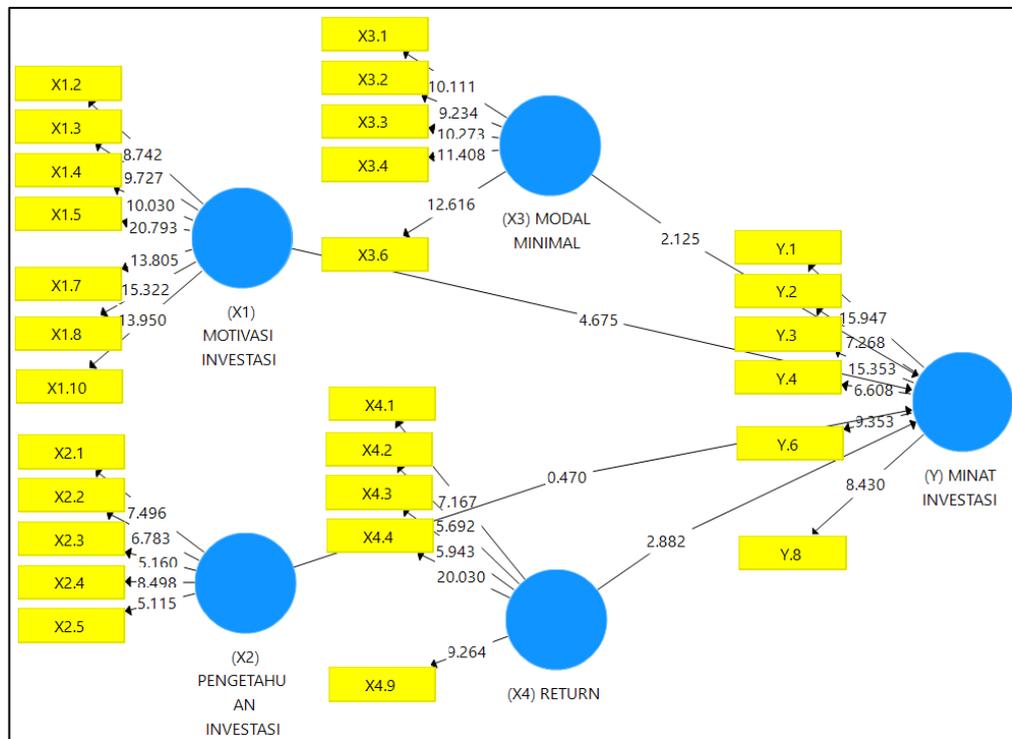
Sumber : Hasil Data Primer diolah (2023)

Dari data pada Tabel 5.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas, yang ditunjukkan oleh nilai > 0.70 .

5.3.2 Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Dalam PLS (*Partial Least Square*), model struktural dievaluasi dengan menggunakan *r-square* untuk konstruk dependen, serta nilai *path coefficient* atau *t-values* untuk menguji signifikansi antar konstruk. *r-square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *r-square*, maka semakin baik model prediksi dari model penelitian (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Pengujian inner model dilakukan dengan uji *bootstrapping* (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Gambar 5. 6
Inner Model (Model Struktural)



Sumber : Hasil Data Diolah (2023)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi dengan nilai *path coefficient* atau inner model (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Dari gambar, terlihat bahwa pengaruh motivasi investasi memiliki nilai *path coefficient* terbesar yaitu 4.675, sedangkan pengaruh pengetahuan investasi memiliki nilai *path coefficient* terkecil yaitu 0.470.

Untuk mengetahui nilai inner model pada PLS, kita dapat melihat *r-square* untuk konstruk dependen. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil estimasi *r-square* menggunakan SmartPLS3 :

1. R-square (Coefficient Determination)

Evaluasi model struktural PLS (*Partial Least Square*) dimulai dengan memeriksa *R-Square* dari setiap variabel laten dependen.

Tabel 5.12
Nilai *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>
Minat Investasi (Y)	0.722

Sumber : Data diolah (2023)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen (X), yaitu Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Modal Minimal (X3), dan *Return* (X4), serta satu variabel dependen yaitu Minat Investasi (Y). Nilai *r-square* yang diperoleh dari hasil pengujian digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat variasi perubahan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pada tabel, semakin tinggi nilai *r-square*, semakin baik pula model prediksi dari model penelitian yang telah diajukan (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Dalam penelitian ini, nilai *r-square* diperoleh sebesar 0.722 atau jika diubah menjadi persentase, sekitar 72.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel independen yang dapat dijelaskan terhadap variabel dependen adalah sebesar 72.2%, sedangkan sisanya 27,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5.4 Pengujian Hipotesis

Model dievaluasi dengan teknik *bootstrapping* untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memeriksa nilai *t-statistic* dan nilai *p-values*. Dalam pengujian hipotesis, nilai koefisien jalur atau inner model yang ditampilkan menunjukkan signifikansi. Untuk hipotesis dua ekor dengan tingkat signifikansi yaitu alpha 5%, nilai *t-statistic* yang menunjukkan nilai koefisien jalur harus di atas 1,96 (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Hasil pengujian melalui mekanisme *bootstrapping* menggunakan SmartPLS3 dapat dilihat berikut ini :

Tabel 5.13
Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T- Statistic	P- Values
Motivasi Investasi => Minat Investasi	0.402	0.400	0.086	4.675	0.000
Pengetahuan Investasi => Minat Investasi	-0.078	-0.076	0.166	0.470	0.639
Modal Minimal => Minat Investasi	0.182	0.179	0.086	2.125	0.034
Return => Minat Investasi	0.520	0.527	0.180	2.882	0.004

Sumber : Hasil Data Diolah (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 5.13 di atas, hasil pengujian menggunakan mekanisme *bootstrapping* dengan menggunakan SmartPLS3 adalah sebagai berikut :

5.4.1 Uji Hipotesis I Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur antara variabel motivasi investasi dan minat investasi memiliki nilai positif sebesar 0.402. Selain itu, nilai *p-values* yang menunjukkan pengaruh antara variabel motivasi investasi terhadap minat investasi adalah sebesar 0.000, dan nilai *t-statistic* adalah 4.675 yang juga memiliki nilai positif. Hasil ini sesuai dengan *rule of thumb*, di mana nilai *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai *t-statistic* sebesar $4.675 > 1.96$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi. Sehingga, hipotesis 1 dapat diterima dan H_0 ditolak karena nilai *t-statistic* > 1.96 dan nilai *p-values* < 0.05 .

5.4.2 Uji Hipotesis II Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur antara variabel pengetahuan investasi dan minat investasi memiliki nilai negatif

sebesar -0.078. Selain itu, nilai *p-values* yang menunjukkan pengaruh antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi adalah sebesar 0.639, dan nilai *t-statistic* adalah 0.470 yang juga memiliki nilai positif. Hasil ini konsisten dengan *rule of thumb*, di mana nilai *p-values* sebesar $0.639 > 0.05$ dan nilai *t-statistic* sebesar $0.470 < 1.96$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Sehingga, hipotesis II ditolak dan H_0 diterima karena nilai *t-statistic* < 1.96 dan nilai *p-values* > 0.05 .

5.4.3 Uji Hipotesis III Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur antara variabel modal minimal dan minat investasi memiliki nilai positif sebesar 0.182. Selain itu, nilai *p-values* yang menunjukkan pengaruh antara variabel modal minimal terhadap minat investasi adalah sebesar 0.034, dan nilai *t-statistic* adalah 2.125 yang juga memiliki nilai positif. Hasil ini konsisten dengan *rule of thumb*, di mana nilai *p-values* sebesar $0.034 < 0.05$ dan nilai *t-statistic* sebesar $2.125 > 1.96$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi. Sehingga, hipotesis III dapat diterima dan H_0 ditolak karena nilai *t-statistic* > 1.96 dan nilai *p-values* < 0.05 .

5.4.4 Uji Hipotesis IV Pengaruh *return* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur antara variabel *return* dan minat investasi memiliki nilai positif sebesar 0.520. Selain itu, nilai *p-values* yang menunjukkan pengaruh antara variabel *return* terhadap minat investasi adalah sebesar 0.004, dan nilai *t-statistic* adalah 2.882 yang juga memiliki nilai positif. Hasil ini sesuai dengan *rule of thumb*, dimana nilai *p-values* sebesar $0.004 < 0.05$ dan nilai *t-statistic* sebesar $2.882 > 1.96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu, hipotesis IV dapat diterima dan H_0 ditolak karena nilai *t-statistic* > 1.96 dan nilai *p-values* < 0.05 .

5.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa variabel motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat investasi. Sebaliknya, variabel pengetahuan investasi menunjukkan hubungan negatif dan tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Selanjutnya, variabel modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat investasi, begitu juga dengan variabel return yang juga berpengaruh positif terhadap variabel minat investasi. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil analisis yang telah diuji menggunakan SmartPLS3.0 :

5.5.1 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam berinvestasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi untuk berinvestasi biasanya muncul ketika seseorang merasa tertarik dan secara alami ingin melakukan investasi. Banyak faktor yang dapat mendorong motivasi seseorang untuk berinvestasi. Salah satu faktor tersebut adalah potensi return atau keuntungan lain yang ditawarkan, sehingga motivasi investasi memiliki korelasi yang searah dengan minat untuk berinvestasi. Semakin mahasiswa termotivasi untuk berinvestasi, maka minat mereka pun akan semakin tinggi. Motivasi investasi dapat dilihat dari reaksi-reaksi yang ditunjukkan seseorang dalam mencapai tujuan, seperti menggali lebih dalam tentang investasi di pasar modal dan merencanakan investasi secara lebih matang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017), (Wiguna & Indraswarawati, 2022), (Berliana et al., 2022), (Mastura, 2020), (Saputra, 2018), (Patma et al., 2021), (Wardani & Komara, 2018), (Amrul & Wardah, 2020), (Nisa & Zulaika, 2017), (Maharani & Saputra, 2021), (Tanjung et al., 2023) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Secara umum, orang cenderung

berinvestasi ketika mereka tertarik pada suatu hal, sehingga motivasi alami muncul. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa motivasi atau dorongan dari diri sendiri serta dukungan dari orang lain dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi perubahan perilaku. Pengalaman individu dalam melakukan suatu tindakan akan meningkatkan niat seseorang untuk berperilaku dengan cara yang diinginkan. *Theory of Planned Behavior* menunjukkan bahwa suatu hasil nyata bisa didapatkan dengan tindakan tepat jika didasarkan pada keyakinan yang kuat, sikap yang benar ditunjang dengan adanya harapan yang sangat kuat (Yuniningsih, 2020).

5.5.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh dan bernilai negatif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dengan memberikan pengetahuan tidak memberikan pengaruh ketika dikaitkan terhadap minat investasi. Meskipun mahasiswa S1 jurusan manajemen konsentrasi manajemen keuangan angkatan 2019 FEB UNJA telah mengikuti mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan, hal itu tidak membuat mereka tertarik untuk bergabung di pasar modal. Mereka merasa bahwa hanya mendapatkan teori saja tidak cukup dan kurang menarik, dan mereka perlu mendapatkan pengalaman praktik berinvestasi secara langsung. Meskipun sebagian besar dari responden telah memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, ternyata pemahaman mereka tidak mempengaruhi minat investasi. Pengetahuan investasi yang dimiliki tentang jenis investasi, keuntungan, dan risiko tidak menjadi pertimbangan utama bagi mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya berinvestasi, terutama karena mereka menyadari risiko investasi yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pengetahuan yang lebih baik sehingga mereka dapat memahami investasi dengan lebih mendalam dan mengurangi risiko kerugian dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang menunjukkan bahwa edukasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan setelah diuji secara parsial terhadap minat investasi. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh (Burhanudin, 2021), (Amrul & Wardah, 2020), (Nisa & Zulaika, 2017) dan (Purnama et al., 2023) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian terdahulu oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

5.5.3 Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya modal minimal sebesar Rp. 100.000 yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, di mana sikap individu mempengaruhi minat mereka dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, karena hanya perlu memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Kehadiran modal minimal ini mendorong seseorang untuk berinvestasi. Sikap individu juga memengaruhi minat untuk berinvestasi, terutama jika modal minimal dirasa murah dan terjangkau bagi para responden, sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi. Semakin rendah dan terjangkau harga modal minimal investasi, maka minat untuk berinvestasi akan semakin besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Berliana et al., 2022), (Wibowo & Purwohandoko, 2019), (Wardani & Komara, 2018), (Nisa & Zulaika, 2017), (Yusuf, 2021), (Maharani & Saputra, 2021), (Tanjung et al., 2023) yang menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

5.5.4 Pengaruh *Return* terhadap Minat Investasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *return* adalah salah satu faktor yang mendorong siapa pun, termasuk mahasiswa, untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi prospek *return* yang diharapkan, maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika *return* yang diharapkan kecil, minat untuk berinvestasi juga akan menurun. Mahasiswa dan investor lainnya berharap mendapatkan keuntungan dari deviden atau bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Selain itu, mereka juga menginginkan *capital gain*, yaitu keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual saham, karena surat berharga di pasar modal dapat diperjualbelikan.

Oleh karena itu, hasil tersebut konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* yang mana teori ini untuk menelaah suatu perilaku yang secara khusus menghubungkan antara *beliefs* dan *attitudes*. Seseorang akan melakukan evaluasi sikap perilaku yang didasarkan oleh keyakinan mereka sendiri yang berupa probabilitas subyektif karena perilaku menghasilkan kepastian hasil (Fishbein & Ajzen, 1975). Jadi berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa orang akan bisa menilai tentang seberapa pasti suatu tindakan yang dijalankan akan menghasilkan *outcome*. Kepastian *outcome* atau hasil yang didapat tersebut berdasarkan suatu keyakinan, sikap maupun harapan yang saling terkait satu sama lain. Menurut teori ini, ketika seseorang melakukan investasi, mereka melakukannya berdasarkan minat dan keyakinan karena investasi dianggap penting dan memberikan manfaat dalam bentuk *return* investasi atau keuntungan bagi investor. *Return* investasi selalu menjadi tujuan yang diinginkan oleh para investor. Faktor *return* menjadi suatu aspek yang bisa memberikan pengaruh pada keputusan investor untuk memulai berinvestasi, karena *return* menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal. (Fitriaty et al., 2022) Semakin tinggi *return* yang diperoleh tentu akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Berliana et al., 2022), (Tandio & Widanaputra, 2016), (Burhanudin, 2021), (Wardani & Komara, 2018), (Hermawati, 2018), (Yusuf, 2021), (Utami, 2020) dan (Fadli & Wijayanto, 2020) yang menyebutkan bahwa return berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.